

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan prosedur praktikum IPA Terpadu pada tema kesehatan kulit dan mengimplementasikannya dalam pembelajaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Sumber data pada penelitian ini adalah dosen ahli, siswa kelas VIII SMP, dan guru wali kelas. Pengumpulan data menggunakan lembar penilaian oleh dosen ahli, lembar observasi, pertanyaan pada prosedur praktikum dalam bentuk LKS, angket keterbacaan, tes penguasaan konsep, tes keterampilan proses sains, angket respon siswa, dan pedoman wawancara guru. Prosedur praktikum dalam bentuk LKS yang dikembangkan menggunakan alat dan bahan yang mudah ditemukan di lingkungan sekitar. Prosedur praktikum juga disusun berdasarkan langkah-langkah pembelajaran yang menuntun siswa dalam merancang kegiatan praktikum sehingga dapat melatih keterampilan proses sains pada siswa. Prosedur praktikum dalam bentuk LKS dapat digunakan dengan baik dalam pembelajaran IPA Terpadu. Prosedur praktikum dalam bentuk LKS yang dikembangkan dinilai layak dan dapat diterapkan pada pembelajaran IPA Terpadu di tingkat SMP/MTs berdasarkan penilaian dosen dengan persentase rata-rata sebesar 90,56% yang meliputi aspek didaktik (93,21%), aspek konstruksi (88,89%), dan aspek teknis (91,67%). Prosedur praktikum dalam bentuk LKS memiliki tingkat keterbacaan sangat baik dengan persentase rata-rata 82,8%. Hasil tes menunjukkan bahwa prosedur praktikum dalam bentuk LKS yang dikembangkan dapat meningkatkan penguasaan konsep terutama pada aspek menerapkan dan keterampilan proses sains siswa terutama pada aspek melakukan percobaan. Peningkatan pada penguasaan konsep dan keterampilan proses sains siswa termasuk ke dalam kategori sedang. Prosedur praktikum dalam bentuk LKS yang dikembangkan juga ditanggapi positif oleh guru dan siswa.

Kata kunci: pengembangan, prosedur praktikum ipa, kesehatan kulit.

ABSTRACT

The aim of this study is to develop the experiment procedure on integrated science for skin health theme and to implement it in learning process. This study used a Research and Development method. Sources of data in this study were experts, junior high school students of class VIII and science teachers. Data collection in this study used an expert assessment sheet, observation sheet, questions on experiment procedure, readability questionnaire, mastery concept test, science process skills test, student response questionnaire and teacher interview guide. The experiment procedure in worksheet form that developed used a local material that can be found in the neighborhood. The experiment procedure in worksheet form also compiled based on learning steps that guides students in designing the experiment activity that can develop the science process skills. The experiment procedure in worksheet form can be used well in science learning. The experiment procedure in worksheet form that developed is feasible and can be used in learning process based on experts assessment with average percentage about 90.56% which includes didactic aspect (93,21%), construction aspect (88,89%), and technical aspect (91,67%). The experiment procedure in worksheet form has a very good readability level with average percentage about 82,8%. The test result showed that experiment procedure in worksheet form can increase the mastery concept especially in applying aspect and science process skills especially in experimenting aspect. Increased of mastery concept and science process skills belong to the medium category. The experiment procedure in worksheet form also responded very well by teacher and students.

Keyword: development, science experiment procedure, skin health.